

**PENANAMAN NILAI- NILAI KEISLAMAN PADA SANTRI
MADRASAH TAHFIDZ PUTRI ANAK (MTPA) AL-
MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA PERSPEKTIF
TEORI BELAJAR HUMANISTIK**



Oleh:

MU'AMAROH

NIM: 1620411070

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mu'amaroh, S.Pd.I.**
NIM : 1620411070
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Mu'amaroh, S.Pd.I

NIM. 1620411070

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mu'amaroh, S. Pd.I.**
NIM : 1620411070
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Mu'amaroh, S.Pd.I.

NIM. 1620411070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mu'amaroh
NIM : 1620411070
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S2)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Mu'amaroh, S.Pd.I.
NIM. 1620411070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-091/Un.02/DT/PP.9/08/2018

Tesis Berjudul : PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA SANTRI
MADRASAH TAHFIDZ PUTRI ANAK (MTPA) AL-MUNAWWIR
KRAPYAK YOGYAKARTA PERSPEKTIF TEORI BELAJAR
HUMANISTIK

Nama : Mu'amaroh

NIM : 1620411070

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 27 Agustus 2018

Pukul : 13.30 – 14.30

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 30 Agustus 2018
Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
1961121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENANAMAN NILAI- NILAI KEISLAMAN PADA
SANTRI MADRASAH TAHFIDZ PUTRI ANAK
(MTPA) AL- MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA
PERSPEKTIF TEORI BELAJAR HUMANISTIK.

Nama : Mu'amaroh, S.Pd.I.
NIM : 1620410070
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua /Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam, M. A

Penguji I : Dr. Usman, SS., M. Ag.

Penguji II : Dr. Imam Machali, M. Pd.

Diujikan di Yogyakarta pada

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Agustus 2018

Waktu : 13.30 – 14.30 WIB

Hasil/Nilai : A- / 3,71

IPK : 3,70

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENANAMAN NILAI- NILAI KEISLAMAN PADA SANTRI MADRASAH
TAHFIDZ PUTRI ANAK (MTPA) AL- MUNAWWIR KRAPYAK
YOGYAKARTA PERSPEKTIF TEORI BELAJAR HUMANISTIK.

Yang ditulis oleh:

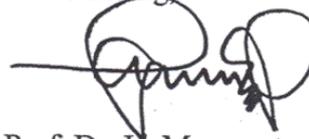
Nama : **Mu'amaroh, S.Pd.I.**
NIM : 1620411070
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

NIP. 150 232846

ABSTRAK

Mu'amaroh. *Penanaman Nilai- Nilai Keislaman pada Santri Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2018.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis terhadap penanaman nilai- nilai keislaman di pondok pesantren anak, selama ini pendidikan dikalangan pesantren dinilai kurang humanis karena menetapkan peraturan yang ketat dan hukuman bagi yang melanggarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penanaman nilai- nilai keislaman yang diajarkan pada santri ditinjau dari perspektif teori belajar humanistik yang meliputi perencanaan kegiatan, nilai- nilai keislaman yang diajarkan, metode penyampaian nilai- nilai keislaman, tinjauan perspektif teori belajar humanistik dalam penanaman nilai- nilai tersebut, hasil penanaman nilai- nilai keislaman yang dicapai serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai- nilai keislaman di Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, *data display*, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber dan teknik serta mengdialogkan dengan teori belajar humanistik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) penanaman nilai- nilai keislaman yang diajarkan di MTPA meliputi: (a) tahap persiapan yang meliputi tahap perencanaan kegiatan, karantina santri baru dan sosialisasi program kegiatan. (b) nilai- nilai keislaman yang ditanamkan diklasifikasikan ke dalam tiga nilai yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak yang dilaksanakan secara klasikal dan kelompok (c) teori belajar humanisti yang diimplementasikan dalam penanaman nilai- nilai keislaman di MTPA Yaitu Merespon positif perasaan santri, Menggunakan sistem pendidikan terbuka, Menggunakan strategi *cooperative learning*, Dapat menumbuhkan minat santri untuk belajar atas inisiatif sendiri, Dapat memenuhi kebutuhan santri berdasarkan teori hirarki kebutuhan Abraham maslow. (2) pencapaian yang diperoleh dari penanaman nilai- nilai keislaman yaitu (a) Memiliki keimanan dengan pengetahuan ilmu ketauhidan (b) Memiliki kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan.(c) Mampu mencapai target hafalan Al-Qur'an (d) Memiliki prestasi akademik maupun non akademik (e) Semangat untuk belajar mandiri atas inisiatif sendiri. (f) Mengajak sesama teman pada kebaikan.

Kata kunci : Nilai- nilai keislaman, teori belajar humanistik.

ABSTRACT

Mu'amaroh. *Planting Islamic Values on Santri Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences State Islamic University Sunan Kalijaga. 2018.

The background of this research stems from the author's interest in the cultivation of Islamic values in the children's boarding school, so far education among the pesantren is considered less humane because it sets strict rules and penalties for those who break it. This study aims to describe and analyze the planting of Islamic values taught to students in the perspective of humanistic learning theory which includes planning activities, taught Islamic values, methods of delivering Islamic values, reviewing the perspective of humanistic learning theory in the cultivation of values. this value, the result of the planting of Islamic values achieved and the supporting and inhibiting factors of planting Islamic values in the Putri Anak Madrasah (MTPA) Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

This research is a qualitative research which takes place in the Madrasah Putri Anak (MTPA) Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Data collection is done by observation, interviews and documentation. Data analysis is done by reducing data, display data, and drawing conclusions. Checking the validity of the data is done by triangulating resources and techniques and dialogue with humanistic learning theory.

Taught at MTPA include: (a) the preparatory phase which includes the planning phase of activities, quarantine of new students and the dissemination of activity programs. (b) the embedded Islamic values are classified into three values, namely the value of faith, values of worship, and moral values carried out in classics and groups. (c) Humanist learning theory implemented in planting Islamic values in MTPA is responding positively to feelings. santri, Using an open education system, Using cooperative learning strategies, Can foster the interest of students to learn on their own initiative, Can meet the needs of santri based on the hierarchical theory of Abraham maslow's needs. (2) the achievements obtained from the planting of Islamic values, namely (a) Having faith in the knowledge of monotheism and (b) Having discipline in carrying out activities (c) Able to achieve the memorization targets of the Qur'an (d) Have academic achievements or non-academic (e) Enthusiasm for independent learning on its own initiative. (f) Inviting fellow friends to goodness.

Keywords: Islamic values, humanistic learning theory.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengantitik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengantitik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik di atas

غ	gain	G	ge
فا	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
ه	ha'	H	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki falafalnya).

Bila diikuti oleh kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakāt al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fathah	A	A
-----	kasrah	I	I
-----	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	Ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	Ī karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	Ū furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti oleh Huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

MOTTO

وَادَّ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ
بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Luqman: 13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk:

*Prodi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
Program Magister
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَكْرَمَنَا بِالْإِيمَانِ، وَأَعَزَّنَا بِالْإِسْلَامِ، وَرَفَعَنَا بِالْإِحْسَانِ، أَحْمَدُهُ
سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, Nabi Muhammad Saw., keluarga, dan para sahabatnya.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Pendidikan Karakter dalam Budaya Pesantren (Studi Analisis Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri dan Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penyusun. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Radjasa, M. Si. Dan Bapak Dr. Karwadi selaku Kaprodi dan Sekprodi S2 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir penulis.
4. Bapak Dr. H. Tasman, M. A. , selaku Penasehat Akademik yang telah arif dan bijaksana dalam membimbing penulis utamanya dalam bidang akademik.
5. Bapak Dr. H. Maragustam, M. A. selaku Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. Usman, SS., M.Ag. Selaku penguji satu, terimakasih atas masukan mengenai isi dan penulisan tesis ini sehingga menjadi lebih baik.

7. Dr. Imam Machali, M.Pd. Selaku penguji satu, terimakasih atas masukan mengenai isi dan penulisan tesis ini sehingga menjadi lebih baik.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan, ilmu, dan bantuan serta memberikan nasihat-nasihat kepada peneliti.
9. Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah Warson dan keluarga selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al- Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta yang telah mengizinkan lembaganya sebagai objek penelitian sekaligus tempat peneliti mengenyam pendidikan pesantren selama menempuh pendidikan tinggi.
10. Keluarga besar Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krpyak Yogyakarta, khususnya pengurus dan pembimbing yang telah berkenan membantu penulis selama penelitian.
11. Orang tua yang sangat penulis cintai Bapak Ichwan dan Ibu Suriyah yang tidak pernah ada henti-hentinya mengalirkan doa, kasih-sayang dan motivasinya. Dan tak lupa kakak dan adik-adik yang begitu penulis sayangi Khoirun Nisa, Nurul Churoisah dan Nur Choridah.
12. Saudara-saudara seperguruan saya di kamar 5B, komunitas konblok, sahabat Qmart, Ikfi dan Alfy M., serta seluruh santri PP. Al- Munawwir Komplek Q, semoga keberkahan senantiasa menyelimuti kita dalam belajar dan berhidmah di pondok pesantren.
13. Sahabat-sahabat saya, Anisa, Bibah, Mbak Kuni, Ulin, mba Lili, teteh Yeti, serta teman-teman Program Magister PAI-B2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2016 yang telah memberi semangat dan motivasi.
14. Semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penyusun sebut satu persatu.

Atas segala kebaikan penulis hanya mampu mengucapkan *Jazaakumullahu khoiron wa jazaakumullahu ahsanal jazaa*. Aamiin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap

karya tulis ini dapat memberi manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia pendidikan Islam dalam perkembangannya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Penyusun,

Mu'amaroh, S.Pd.I
NIM.1620411070



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
MOTTO	xii
KATA PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	21

BAB II : PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN, STRATEGI PEMBELAJARAN, DAN TEORI BELAJAR HUMANISTIK

A. Penanaman Nilai- Nilai Keislaman	25
1. Pengertian Penanaman Nilai- Nilai Keislaman	25
2. Macam- Macam Nilai- Nilai Keislaman	26
a. Nilai Aqidah	27
b. Nilai Ibadah	27
c. Nilai akhlak	28
B. Strategi Penanaman Nilai- Nilai Keislaman	32
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	32
2. Komponen Strategi Pembelajaran	33
C. Teori belajar Humanistik	38
1. Pengertian Teori Belajar Humanistik	38
2. Tujuan Pendidikan humanistik	38
3. Tokoh- Tokoh Teori Belajar Humanistik	39
4. Aplikasi Teori humanistik dalam Pembelajaran	44

BAB III : GAMBARAN UMUM MADRASAH TAHFIDZ PUTRI ANAK (MTPA) AL- MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

- A. Letak Geografis MTPA Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta 50
- B. Sejarah Berdirinya MTPA Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta 51
- C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan di MTPA Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta..... 54
- D. Struktur Kepengurusan Pesantren Ibnul Qoyyim Putri D.I. Yogyakarta..... 54
- E. Keadaan tenaga kependidikan Madrasah Tahfidz putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta. 56
- F. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tahfidz putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta.. 62

BAB IV: PENANAMAN NILAI- NILAI KEISLAMAN PADA SANTRI MADRASAH TAHFIDZ PUTRI ANAK (MTPA) AL- MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA PERSPEKTIF TEORI BELAJAR HUMANISTIK.

- A. Penanaman Nilai- Nilai Keislaman pada Santri Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta..... 65
 - 1. Persiapan..... 66
 - a. Perencanaan Kegiatan..... 66
 - b. Karantina Santri Baru 68
 - c. Sosialisasi Program Kegiatan 69
 - 2. Penanaman Nilai- Nilai Keislaman pada Santri Perspektif Teori Belajar Humanistik 70
 - a. Nilai Aqidah..... 72
 - b. Nilai Ibadah..... 78
 - c. Nilai akhlak 90
- B. Pencapaian Penanaman Nilai- Nilai Keislaman 101
- C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penanaman Nilai- Nilai Keislaman di MTPA Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta.
 - a. Faktor Pendukung 106
 - b. Faktor Penghambat 109

BAB IV: PENUTUP

- A. Kesimpulan 111
- B. Saran 113
- C. Kata Penutup..... 115

DAFTAR PUSTAKA 117

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

- Tabel 1 Pembagian pembimbing santri MTPA Al- Munawwir Krapyak
- Tabel 2 Jadwal Madrasah Diniyah MTPA Kelas Tsani
- Tabel 3 Jadwal madrasah Diniyah MTPA kelas Tsalis
- Tabel 4 Data Asatidz Madrasah Diniyah MTPA Al- Munawwir
- Tabel 5 Daftar Invebtaris MTPA Al- Munawwir Krapyak
- Tabel 6 pembagian kelompok klasikal yanbu'a
- Tabel 7 Pembagian kelas pengajian al- qur;an
- Tabel 8 Pembagian kelompok Pengajian Al- Qur'an
- Tabel 9 Kelompok Murojaah Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al-
Munawwir Krapyak Yogyakarta
- Tabel 10 Sistem pelaksanaan murojaah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Bahan Sosialisasi Program kegiatan
Lampiran 2	: Program Kerja Pengurus
Lampiran 3	: Kalender Akademik MTPA
Lampiran 4	: Kurikulum Pengajaran Tahfidz
Lampiran 5	: Ketentuan Kenaikan Hafalan Santri
Lampiran 6	: Tata Tertib Santri
Lampiran 7	: Pedoman wawancara
Lampiran 8	: Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran 9	: Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 11	: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia. Dengan pendidikan yang baik seseorang akan mengetahui hak dan tanggung jawabnya sebagai individu, anggota masyarakat dan sebagai makhluk Allah Swt.¹ Pendapat ini memberi penegasan bahwa pendidikan merupakan hak asasi manusia. Oleh sebab itu untuk mencapai proses pemenuhan hak dasar dalam bidang pendidikan diperlukan strategi pemerataan pendidikan yang berkualitas sehingga hak semua anak dalam bidang pendidikan dapat dipenuhi

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan merupakan ranah strategis untuk membangun bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat. Untuk mencapai hal itu, salah satunya diperlukan pembentukan pandangan hidup masyarakat yang dapat

¹ Lathifah Hanum, "Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XI, No. 2, Desember 2014. Hlm. 219.

² <http://endang965.wordpress.com/peraturan-diknas/uu-sisdiknas/> diunduh pada tanggal 5 Desember 2013.

mengarahkannya menjadi bangsa yang bermartabat. Lembaga pendidikan adalah salah satu media penting yang dapat membentuk bagaimana corak pandangan hidup seorang atau masyarakat, apakah pandangan hidup mereka hanya untuk kepentingan di dunia ini saja atau untuk akhirat saja atau untuk keduanya. Selain itu lembaga pendidikan dapat membentuk manusia yang cerdas, bermoral, memiliki semangat hidup, dan memiliki semangat mengembangkan ilmu dan teknologi guna membangun bangsanya.³

Nilai- nilai keislaman yang memuat ajaran- ajaran Islam seperti Akidah, akhlak, dan ibadah wajib diajarkan kepada setiap umatnya tak terkecuali bagi anak- anak agar mereka juga dapat menerapkannya dalam diri mereka sebagai pemeluk agama Islam. Pendidikan Agama Islam berperan dalam mengaktualisasikan nilai- nilai keislaman tersebut. Oleh karena itu manajemen pembelajaran agama Islam harus secara maksimal direncanakan, dipraktikkan, dan dievaluasi agar dapat mencapai tujuan, memberi pengaruh yang signifikan terhadap anak-anak agar antara lain dapat berakhlak mulia, menjalankan ibadah, percaya diri, dan lain sebagainya.

Peran pendidikan Islam semakin diperlukan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai keIslaman seiring dengan perubahan sosial kehidupan masyarakat yang sarat dengan pergeseran nilai. Karenanya, pendidikan yang berdimensi nilai, sangat penting bagi Kematangan

³ Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi* (Jakarta: Ridamulia,2005),hal. 189.

beragama yang dilandasi nilai-nilai Islam, menjadikan masyarakat mampu memperjelas dan masyarakat yang berubah. menentukan sikap terhadap substansi nilai dan norma baru yang muncul dalam proses perubahan.⁴

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia, dalam penguasaan ilmu pengetahuan, karakter, sikap dan penghayatan serta pengamalan ajaran agama. Pendidikan, khususnya pendidikan Islam harus mampu mengemban misi pembentukan karakter sehingga lulusan lembaga pendidikan dapat berpartisipasi dalam mengisi pembangunan tanpa meninggalkan karakter mulia.

Namun, secara faktual pelaksanaan pendidikan agama Islam yang berlangsung pada berbagai jenjang pendidikan, masih kurang berhasil dalam menggarap sikap dan perilaku keberagamaan subyek didik serta membangun moral dan etika bangsa. Beberapa indikator yang melekat pada pelaksanaan pendidikan agama Islam, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: PAI kurang bisa mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi makna dan nilai atau kurang mendorong penjiwaan terhadap nilai-nilai keagamaan yang perlu di internalisasikan dalam diri subyek didik.⁵

⁴ Lilik Nur Kholidah, "Pola Internalisasi Nilai- Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Agama Islam pada Lembaga Pendidikan", Jurnal At Ta'dib, Vol. 10. No. 2, Desember 2015, hlm. 326.

⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 27.

Nilai-nilai agama hanya dihafal sehingga hanya berhenti pada wilayah kognisi, tidak sampai menyentuh aspek afeksi dan psikomotorik⁶. Tantangan pendidikan agama Islam terletak pada aspek *being*, yakni bagaimana subyek didik menjalani hidup sesuai dengan ajaran agama. Hal ini disebabkan aspek materi dalam kurikulum pendidikan agama Islam lebih mengedepankan aspek pemikiran daripada membangun kesadaran keberagamaan yang utuh dan metodologi pendidikan agama kurang mendorong penjiwaan terhadap nilai-nilai keagamaan.⁷

Pendidikan idealnya memiliki sistem pembelajaran yang menekankan pada proses dinamis yang berdasarkan pada upaya meningkatkan keingintahuan peserta didik. Pendidikan hendaknya mendesain pembelajarannya yang responsif dan berpusat pada siswa agar bakat dan aktivitas sosial mereka terus meningkat. Lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam yaitu pondok pesantren menunjukkan sikap aktif dan senantiasa produktif memfungsikan dirinya sebagai dinamisor perubahan sosial dalam setiap proses sejarah perjuangan Indonesia serta sebagai lembaga penyebaran dan sosialisasi agama Islam pada masa penjajahan.

Bentuk pendidikan pesantren di Indonesia yang semakin bervariasi, baik dari segi fisik bangunan pesantren, metode pengajaran, muatan kurikulum, tipologi pesantren, maupun gaya kepemimpinan

⁶ Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2001), hlm. 38.

⁷ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 25-26.

pengasuh mempengaruhi output dari hasil pendidikan pesantren untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kader dalam bidang agama Islam.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, tantangan pesantren tidak hanya sebatas mencetak santri sebagai kader bidang agama Islam, namun sekaligus sebagai sosok yang juga ahli dalam ilmu umum, jika pada zaman dahulu ilmu pengetahuan seringkali terdiktomi antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, maka sekarang banyak pesantren yang mengupayakan untuk mengintegrasikan dan menginterkoneksi berbagai ilmu agar santri tidak hanya ahli dalam bidang agama Islam, melainkan juga menguasai ilmu umum. Banyak pesantren yang memperbarui konsep menjadi pondok pesantren modern dengan tidak hanya mengutamakan ilmu agama saja, namun tidak mengesampingkan pendidikan formal.

Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) adalah salah satu lembaga pendidikan pesantren di bawah naungan PP. Al-Munawwir kompleks Q Krapyak Yogyakarta yang merupakan pondok pesantren tahfidz untuk anak-anak usia 6 hingga 12 tahun, selain memprioritaskan menghafal Al-Qur'an, MTPA tidak mengesampingkan pendidikan dasar atau pendidikan formal bagi para santrinya. Semua santri MTPA menempuh pendidikan formal di SD Negeri di luar pondok. Meskipun menempuh pendidikan di luar pesantren bukan berarti pendidikan pesantren dan formal terdiktomi, kedua jalur pendidikan tersebut saling bekerjasama membentuk

komunikasi untuk saling mendukung demi meningkatkan kemampuan peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Menanamkan nilai-nilai keIslam pada anak- anak membutuhkan metode dan pendekatan khusus. Pendekatan yang dapat digunakan sebagai metode dalam menanamkan nilai- nilai keislaman untuk anak-anak yaitu dengan pendekatan belajar humanistik atau yang dikenal dengan pendidikan memanusiakan manusia, sebagaimana ditegaskan oleh Baharudin dan Moh. Makin bahwa pendidikan memanusiakan manusia adalah proses membimbing, mengembangkan, dan mengarahkan potensi dasar manusia baik jasmani maupun rohani secara seimbang dengan menghormati nilai humanistik yang lain.⁸

Teori belajar humanistik berusaha mengembangkan individu secara keseluruhan baik dari aspek emosional, mental, sosial, dan ketrampilan dengan meningkatkan kualitas diri melalui potensi- potensi positif yang ada pada setiap individu.

Pembelajaran inklusi menjadi perhatian khusus utamanya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang berperan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai keIslaman bagi peserta didik dengan pendekatan teori belajar humanistik sebagai metode untuk mencapai tujuan pembelajaran agama Islam agar peserta didik dapat mengetahui akidah Islam, memiliki akhlakul karimah, serta dapat melaksanakan ibadah.

⁸ Baharudin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanis: Konsep, Teori, dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 58-59.

Dengan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana strategi penanaman nilai-nilai keislaman ditinjau dari perspektif teori belajar humanistik diterapkan untuk santri Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai keislaman pada santri ditinjau dari perspektif teori belajar humanistik di MTPA Al- Munawwir?
2. Bagaimana capaian dari penanaman nilai-nilai keislaman pada santri perspektif teori belajar humanistik di MTPA Al- Munawwir?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai keislaman pada santri perspektif teori belajar humanistik di MTPA Al- Munawwir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui konsep dan strategi penanaman nilai-nilai keislaman pada santri perspektif teori belajar humanistik di MTPA Al- Munawwir Krapyak, Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui pencapaian yang diperoleh dari penanaman nilai-nilai keislaman untuk santri, ditinjau dari perspektif teori belajar humanistik di MTPA AL- munawwir Krapyak Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai keislaman perspektif teori belajar humanistik di MTPA Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

- a. Hasil penelitian dapat menjadi bahan pandangan bagi dunia pendidikan berkaitan dengan penanaman nilai-nilai keislaman pada anak -anak perspektif teori belajar humanistik.
- b. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengevaluasi penerapan pembelajaran penanaman nilai-nilai keislaman untuk anak- anak dengan pendekatan teori belajar humanistik.
- c. Secara umum penelitian ini menambah wawasan mengenai metode penanaman nilai-nilai keislaman pada anak-anak ditinjau dari pendekatan teori belajar humanistik

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan tinjauan mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan pengamatan penulis terdapat tiga penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan judul yang diangkat oleh penulis, diantaranya:

1. Implementasi Pembelajaran Tahfidz dengan Pendekatan Humanistik pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD IT Hidayatullah Yogyakarta, tesis yang disusun oleh Sri Purwaningsih Romadhon ini meneliti tentang program tahfidz untuk anak berkebutuhan khusus dengan pendekatan humanistik.

Penelitian tersebut menghasilkan bahwa guru bagi anak berkebutuhan khusus membuat perencanaan yang matang juga dalam pelaksanaan dan evaluasi. Berkaitan dengan anak tersebut mempunyai kebutuhan yang berbeda dengan anak yang lain. Dengan implementasi teori belajar humanistik anak berkebutuhan khusus dapat mencapai target hafalan, bersosialisasi antar teman, perbaikan akhlak, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi serta terjauh dari rasa minder, kerinduan bersekolah, dan suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran. Selain itu ditemukan beberapa pendukung seperti visi-misi kepala sekolah yang selaras dengan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus yang humanis dan kompeten, dan peningkatan kualitas guru, sementara penghambatnya adalah sekolah belum memiliki konsep pendidikan humanistik yang tertulis, fasilitas sekolah yang belum seluruhnya memadai, serta pembelajaran yang masih tradisional yang belum menggunakan IT atau media elektronik dalam pembelajaran tahfidz.⁹

⁹ Sri Purwaningsih Romadhon, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz dengan Pendekatan Humanistik Pada Anak Berkebutuhan Khusus*, Tesis program pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015, hlm. Viii.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus dengan pendekatan teori belajar humanistik. Dan perbedaannya adalah penelitian di atas terfokus pada variabel pembelajaran tahfidz, sedangkan penelitian yang penulis teliti terfokus pada penanaman nilai- nilai keislaman untuk santri anak- anak kelas I di pondok pesantren tahfidz.

2. Tesis Ridha Rahman, konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Studi Pendidikan Islam, Program Magister Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017 yang berjudul strategi Penanaman Nilai- nilai Keislaman bagi remaja di SMA Majelis Tafsir Al- Qur'an (MTA) Surakarta. Hasil dari penelitian tersebut adalah Penanaman Nilai- Nilai Keislaman Pada Remaja di sekolah yaitu menanamkan nilai yang meliputi : 1. Nilai- Nilai Keislaman yang mencakup a. Nilai keimanan berupa keyakinan kepada Allah SWT, pernyataan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah, dan amal shalih. b. Nilai ibadah yang berupa : ibadah mahdah dan ibadah ghoiru mahdah. Dan c. Nilai akhlak yang berupa : shidiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan dengan transparan), fathanah (cerdas). 2. Strategi yang digunakan dalam penanaman nilai- nilai keislaman pada remaja meliputi: a. Strategi Inklusif yaitu memasukkan nilai- nilai keislaman ke dalam semua mata pelajaran yang tertuang dalam silabus dan RPP

melalui proses pembelajaran di kelas. b. Strategi budaya sekolah yaitu seluruh sivitas akademika sekolah menjadikan penanaman nilai- nilai keislaman sebagai budaya sekolah. c. Strategi eksplorasi diri yaitu berusaha menggali potensi- potensi nilai keislaman yang ada dalam diri peserta didik dengan berbagai pendekatan dan metode baik secara individual maupun kelompok. d. Strategi penilaian teman sejawat, yaitu sesama siswa saling mengingatkan untuk berakhlak mulia sebagaimana tertuang dalam peraturan- peraturan sekolah. 3. Keberhasilan penanaman nilai- nilai keislaman bagi remaja di SMA MTA Surakarta meliputi : a. Berakhlak, b. Berbudaya, c. santun, d. Religius, e. Kreatif f. Inovatif.

Penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan memiliki persamaan yaitu penanaman nilai- nilai keislaman, namun terdapat perbedaan yaitu penelitian di atas penanaman nilai- nilai keislaman bagi remaja di sekolah, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah penanaman nilai- nilai keislaman pada anak- anak santri kelas I di pondok pesantren dengan perspektif teori belajar humanistik.

3. Tesis Rahmat Hidayat, Program studi Pendidikan Islam, konsentrasi Manajemen dan Kebijakan pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016 yang berjudul Penanaman Nilai- Nilai agama Islam di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1. Penanaman nilai agama islam mencakup perencanaan, pelaksanaan

dan evaluasi. Perencanaan di dalamnya terdapat penyusunan silabus, RPT, RPB, RPM, dan RKH dengan susunan kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat capaian penanaman nilai-nilai aqidah, akhlak dan ibadah. 2. Metode penanaman nilai-nilai keislaman yang digunakan adalah metode klasikal, metode sorogan, metode bermain, metode pembiasaan, metode cerita islami, metode ziyarah dan karya wisata, metode keteladanan, metode demonstrasi, metode sosiodrama dan menonton film kartun Islami tentang nabiullah, metode tanya jawab. 3. Faktor pendukung diantaranya pendidik merupakan alumni pondok pesantren nurul ummah yang memiliki kemampuan menyampaikan agama Islam serta hafal Al- Qur'an, TK Nurul Ummah berada di lingkungan pesantren maka keadaan kondusif untuk belajar. Faktor penghambat yaitu orang tua masih menganggap pendidikan nilai-nilai agama sepenuhnya diserahkan tanggung jawabnya kepada pihak sekolah, dan waktu yang singkat dalam pembelajaran menyebabkan pendidik terbatas untuk memonitor peserta didik.

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama memiliki tema penelitian tentang penanaman nilai-nilai agama Islam, namun pada penelitian yang dilakukan di atas mengambil subjek anak usia dini di TK Nurul Ummah, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah penanaman

nilai- nilai keislaman untuk santri kelas I di pondok pesantren dengan pendekatan teori belajar humanistik.

E. Metode Penelitian

Agar mendapatkan hasil yang maksimal serta objektif, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode. Dalam hal ini adalah metode penelitian pendidikan, yaitu dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹⁰ Maka dalam penelitian ini menggunakan metode yang dibagi dalam beberapa bagian sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model,

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010),hal.6.

tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.¹¹

Penelitian yang akan penulis lakukan dengan pendekatan *Case Study* (Penelitian Kasus) yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.¹² Dalam hal ini yang akan diteliti adalah penanaman nilai-nilai keislaman pada anak berkebutuhan khusus ditinjau dari perspektif pendekatan teori belajar humanistik di Madrasah Tahfidz Putri anak (MTPA) Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

2. Subyek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber dimana penulis dapat memperoleh data. Subjek penelitian dapat berarti orang (responden) jika pengumpulan data menggunakan wawancara atau kuesioner, atau dapat berarti benda, gerak, atau proses, sesuatu jika menggunakan teknik observasi, dan dapat juga berupa dokumen atau catatan jika menggunakan teknik dokumentasi.¹³

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampling adalah *purposive sampling* dan *snowball*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 68.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 142.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129.

pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui jawaban dari penelitian yang kita lakukan sehingga memudahkan peneliti menelusuri objek yang diteliti. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit lama- lama menjadi banyak dikarenakan sumber data belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari tambahan informan sebagai sumber data.¹⁴

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menunjuk informan yang diperkirakan mengetahui dan memahami penanaman nilai- nilai keislaman pada anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Giwangan. Informan tersebut adalah :

- a. Kepala/ ketua Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.
- b. Pembimbing santri Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.
- c. Pengurus Madrasah Diniyah Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta.
- d. Ustadzah Madrasah Diniyah Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta.

¹⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan... hlm. 300.

3. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran secara keseluruhan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁵ Cara ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi lembaga pendidikan dalam penelitian ini yaitu Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta, diantaranya yaitu kegiatan belajar mengajar untuk anak berkebutuhan khusus, utamanya kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman untuk anak berkebutuhan khusus ditinjau dari pendekatan teori belajar humanistik, letak geografis, peserta didik (utamanya santri kelas I), sarana prasarana, dan kegiatan lainnya untuk memperoleh data yang mendukung penelitian. Dengan cara tersebut penulis meneliti secara langsung kegiatan yang berlangsung di lapangan penelitian berkaitan dengan objek yang sedang diteliti.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 220

Dari segi proses pelaksanaannya dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*, sementara dari segi instrumentasi yang digunakan dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

a. *Participant observation*

Adalah observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. *Non participant observation*

Adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat langsung atau pengamat independent.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Participant observation*, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dalam proses pembelajaran PAI dan yang lainnya dengan santri dalam penanaman nilai- nilai keislaman bagi mereka.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁷ wawancara yang digunakan sebagai metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur (bebas) dimana pewawancara dapat menanyakan

¹⁶ Ibid, . hlm. 204.

¹⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*,(Jakarta: Bumi Aksara,1996)hal.113.

hal-hal mengenai informasi yang dibutuhkan kepada yang diwawancarai tanpa menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis, namun tetap berpegang pada daftar pertanyaan wawancara berupa garis besar permasalahan. Terdapat dua jenis wawancara (*Interview*) yaitu:

a. *Interviu terstruktur*

digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh. Oleh karena itu peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disediakan.

b. *Indept interview*

Interview tidak terstruktur atau interview bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis. Pedoman interview yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian yaitu mengenai bagaimana strategi penanaman nilai-nilai keislaman untuk anak berkebutuhan khusus ditinjau dari pendekatan teori belajar humanistic di SD

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D...* hlm. 197.

Negeri Giwangan Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan interviu tidak terstruktur (*Indept Interview*)

c. Dokumentasi

Dokumentasi disebut juga studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹⁹ Pada metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data dengan menulis, atau mengcopy data-data sekolah utamanya yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak berkebutuhan khusus dengan tinjauan pendekatan teori belajar humanistik di SD Negeri Giwangan Yogyakarta.

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁰

Namun dalam penelitian ini hanya mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 221-222.

²⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 372.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²¹ Yaitu kesesuaian hasil wawancara antara kepala madrasah, personalia bidang kurikulum, dan tata usaha.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²² yaitu kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan mana data yang benar.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi lain²³ yang telah terkumpul untuk menyajikan hasil penelitian kepada orang lain. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yaitu data yang

²¹ *Ibid.*, hal 373

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,. Hal. 373

²³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal.85

dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa.²⁴

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Emzir, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:²⁵

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan penstransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

b. Data Display

Definisi “model” merupakan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁶ Model data yang dimaksud adalah data-data yang telah terseleksi kemudian dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi mengenai objek penelitian, dalam penelitian ini yaitu metode yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman untuk santri kelas I, ditinjau dari perspektif teori belajar humanistik di Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krpyak Yogyakarta.

²⁴ Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik, (Bandung: Tarsito.1994),hal.140

²⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, hal.129

²⁶ *Ibid*, hal.131

c. Penarikan/ verifikasi kesimpulan

Merupakan kegiatan penggambaran secara utuh mengenai objek yang diteliti berdasarkan gabungan informasi yang tersusun yang bersumber dari data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

5. Uji keabsahan Data

Uji Keabsahan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan langkah menguji kredibilitas data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik berarti untuk mmendapatkan data yang terpercaya dengan teknik yang berbeda.²⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menunjukkan rangkaian isi pembahasan Tesis secara sistematis yang diharapkan dapat memudahkan dalam mengulas permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama islam dan penanaman nilai-nilai keislaman untuk anak berkebutuhan khusus ditinjau dari perspektif teori belajar humanistik di

²⁷ *Ibid.*, hal. 330.

Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krpyak Yogyakarta. Tesis ini terdiri dari lima bab yang disertai halaman formalitas dan lampiran-lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang membahas permasalahan penelitian secara global, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan teori- teori yang berkenaan dengan penelitian. pembahasan ini mencakup penanaman nilai-nilai keislaman, Strategi penanaman nilai- nilai keislaman, dan pendekatan teori belajar humanistik dalam pembelajaran.

Bab III menyajikan tentang gambaran umum objek yang diteliti, dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian di Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krpyak Yogyakarta, dalam hal ini yang dijelaskan yaitu meliputi : letak dan keadaan geografis, sarana prasarana, dan keadaan siswa dan gambaran lain dari lembaga yang berkaitan dengan penelitian.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran untuk penanaman nilai-nilai keislaman bagi santri di Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krpyak Yogyakarta ditinjau dari pendekatan teori belajar humanistik serta faktor pendukung dan faktor penghambat serta usaha mengatasi hambatan yang dihadapi.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dibahas, dan saran-saran utamanya untuk meningkatkan prestasi akademik untuk meningkatkan kemampuan santri, serta kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai penanaman nilai- nilai keislaman pada santri Madrasah Tahfidz Puenai penanaman nilai- nilai keislaman pada santri Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta ditinjau dari perspektif t Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta ditinjau dari perspektif teori belajar humanistik, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaneori belajar humanistik, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaneori belajar humanistik, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yang merug merupakan jawaban dari pertanyaan yanpakan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yang akan dipaparkan dalam bab ini.

Pertama Penanaman nilai- nilai keislaman pada santri MTPA Al- Munawwir Krapyak diawali dengan perencanaan program kegiatan, dilanjutkan dengan karantina santri baru, kemudian sosialisasi program kegiatan kepada wali santri. Penanaman nilai- nilai keislaman ditekankan pada tiga nilai yaitu nilai aqidah, ibadah, dan akhlak. Metode penyampaian secara garis besar menggunakan dua cara yaitu melalui program madrasah diniyah dan kelompok. Madrasah diniyah untuk mengajarkan seputar teori- teori nilai- nilai keislaman yang memungkinkan untuk menggunakan berbagai metode dan media belajar di setiap bab yag dipelajari yang didominasi dengan metode demonstrasi, sementara untuk realisasinya

diwujudkan dengan kegiatan pembiasaan dengan jadwal sehari- hari yang dipantau dan dievaluasi langsung oleh pengurus dan MTPA Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. dan akan ditankan lagi oleh pembimbing dari masing- masing santri. Berdasarkan hasil penelitian penanaman nilai-nilai keislaman di MTPA dengan metode belajar yang digunakan memiliki korelasi dengan nilai- nilai pada pembelajaran teori belajar humanistik meliputi:

1. Merespon positif perasaan santri
2. Menggunakan sistem pendidikan terbuka
3. Menggunakan strategi cooperative learning
4. Dapat menumbuhkan minat santri untuk belajar atas inisiatif sendiri
5. Dapat memenuhi kebutuhan santri berdasarkan teori hirarki kebutuhan Abraham maslow

Namun di sisi lain ada nilai dari teori belajar humanistik yang tidak terpenuhi yaitu masih terdapat pembelajaran yang terpusat pada guru dan peraturan pondok pesantren yang belum bisa mewujudkan sistem pendidikan tanpa ancaman.

Kedua pencapaian yang diperoleh dalam penanaman nilai- nilai keislaman di Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krapyak adalah sebagai berikut :

1. Memiliki keimanan dengan pengetahuan ilmu ketauhidan
2. Memiliki kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan.

3. Mampu mencapai target hafalan Al- Qur'an
4. Memiliki prestasi akademik maupun non akademik
5. Semangat untuk belajar mandiri atas inisiatif sendiri
6. Mengajak sesama teman pada kebaikan

Ketiga faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai- nilai keislaman di Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya pembimbing bagi masing- masing santri
 - b. Satu naungan dan menjadi bagian dari PP. Al- Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta
 - c. Metode belajar menggunakan cara berkelompok
 - d. Niat yang kuat serta semangat santri dalam belajar
 - e. Peran orang tua yang kooperatif terhadap peraturan yang berlaku di pondok pesantren.
2. Faktor penghambat
 - a. Kemampuan menghafal santri yang berbeda
 - b. Keterbatasan waktu
 - c. Mood santri yang suka berubah- rubah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sistem pembelajaran di Madrasah Tahfidz Putri Anak (MTPA) Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta sudah cukup bagus mengingat pondok pesantren tersebut baru

tiga tahun berdiri dan sekarang memasuki angkatan ke 4. Peneliti akan memberikan saran sebagai bahan perbaikan proses pembelajaran untuk menanamkan nilai- nilai keislaman ke depannya. Saran tersebut ditujukan kepada :

1. Pengurus

Untuk pengurus MTPA Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta diharapkan lebih semangat dan sabar dalam mengatur kegiatan- kegiatan madrasah yang terjadwal untuk menjadi pelopor bagi pembimbing dan santri. Pengurus juga diharapkan untuk selalu menjaga komunikasi dengan pembimbing agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan tidak lupa mengadakan rapat rutin untuk evaluasi program kegiatan dan perencanaan program ke depannya.

2. Pembimbing

Bagi pembimbing diharapkan lebih sabar dan semangat dalam mendampingi santri anak- anak dalam menghafal Al- Qur'an dan mempelajari ilmu agama, selalu memberikan motivasi agar santri selalu semangat belajar, mengontrol semua kebutuhan santri baik kebutuhan pribadi, kebutuhan sekolah maupun kebutuhan pondok.

3. Santri

Para santri putri agar meningkatkan kedisiplinan dalam berkegiatan mengingat jadwal yang padat. Selalu patuh pada pembimbing, pengasuh, pengurus, dan mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Saling menyayangi sesama santri, dan tolong menolong.

Terkait dengan adanya kekurangan dalam berbagai hal merupakan hal yang wajar mengingat setiap lembaga pendidikan pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, tidaklah bijak jika hanya menyerahkan kebijakan pengelolaan madrasah hanya kepada salah satu pihak, namun setiap jabatan memegang peran penting bagi pengembangan madrasah, koordinasi antar seluruh elemen madrasah untuk membentuk kerja tim yang kompak untuk mencapai tujuan bersama demi peningkatan mutu di lembaga pendidikan, sehingga kekurangan yang ada dapat ditutupi dengan kelebihan yang dimiliki. Kesadaran masing-masing individu untuk menjalankan tanggung jawab serta kerjasama merupakan hal yang penting dalam pengelolaan madrasah.

C. Kata Penutup

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, nikmat, hidayah, serta inayah-Nya lah penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Rosulullah SAW.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya tesis ini. Pembahasan dalam tesis ini tentunya jauh dari sempurna, dan tidak lepas dari kesalahan, hal tersebut sebab keterbatasan pengetahuan penulis mengenai pembahasan yang dikaji, untuk itu penulis mohon kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Penulis berharap tesis yang sederhana ini dapat memberi sedikit kontribusi bagi pendidikan Islam, khususnya dalam bidang penanaman nilai- nilai keislaman pada anak dan teori belajar humanistik, dan bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Baharudin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanis: Konsep, Teori, dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*. Jakarta: Ridamulia, 2005.
- <http://endang965.wordpress.com/peraturan-diknas/uu-sisdiknas/> diunduh pada tanggal 5 Desember 2013.
- Lathifah Hanum, “*Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, No. 2, Desember 2014.
- Lilik Nur Kholidah, “*Pola Internalisasi Nilai- Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Agama Islam pada Lembaga Pendidikan*”, *Jurnal At Ta’dir*, Vol. 10. No. 2, Desember 2015.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Sri Purwaningsih Romadhon, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz dengan Pendekatan Humanistik Pada Anak Berkebutuhan Khusus*, Tesis program pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan : Suatu Pendekatan Terapan*, Yogyakarta: BPFE, 2009.
- ¹*Ibid*, hal.131
- Moh. Amin Dkk, *Humanistik Education* , Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979.
- Muhammad Irham dan Nivan ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan : Teori dan aplikasi dalam Proses pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rohmalina Wahab, *Psikologi belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sri Esti Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* , Jakarta: Gresindo, 2008.
- Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Surakarta: Insan Kamil, 2010.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Kencana: Jakarta, 2009.
- Ali Muhtadi, “*Penanaman Nilai-Nilai agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terhadap Lukman Al Hakim Yogyakarta*”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Nomor I Tahun VIII, 2006.
- Arbayah, “*Model Pembelajaran Humanistik*”, dalam jurnal *Dinamika Ilmu*, Vol. 13, Nomor 2, Desember 2013, hal. 206.
- Arifin, *ilmu Pendidikan Islam: tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.
- Djamaludin ancok, Fuat Nasori Suroso, *Psikologi Islami: solusi islam atas problem-problem psikologi* (Pustaka pelajar: Yogyakarta.
- Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.

- Mangun Budiyanoto, Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Griya Santri, 2011.
- Muhammad Said Mursi, Melahirkan Ilmu Pendidikan Anak Masya Allah,(Jakarta: Cendekia,2001.
- Muhammad Thobroni,Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional, Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2013.
- Novan Ardy Woyani, Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga , Jakarta: Balai Pustaka,2005.
- Sarjono, *Nilai- Nilai Dasar Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. II, No. 2, 2005.
- Zainuddin, Seluk Beluk Pendidikan dari Al- Ghazali, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Agama Jiwa*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Dale H scunk,Paul R. Pintrich, *Motivation in Education: Theory, Reserch and Application* (Colombus: Pearson, 2008.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Sri Purwaningsih Romadhon, “Implementasi Pembelajaran Tahfidz dengan Pendekatan Humanistik pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD IT Hidayatullah Yogyakarta”Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015.